

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Seni budaya pada materi aransemen lagu daerah di SMA Negeri 1 Sumbul sebagai berikut:

1. Minat dan hasil pembelajaran seni musik siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Selesai dengan model pembelajaran konvensional
 - Minat siswa rendah pada proses pembelajaran konvensional, guru mengajar lebih banyak menjelaskan tentang konsep-konsep seni musik yang membosankan dan membuat siswa bersifat pasif hanya mendengar kemudian merasa bosan dan bingung, karena kurang diberi motivasi dengan melibatkan kerja tim pada siswa. Peserta didik hanya dituntut mengetahui sesuatu secara mandiri dan bukan untuk mampu secara kreatif mengerjakan tugas belajar dengan membentuk kerja tim. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan tidak banyak dilibatkan dalam proses pemecahan masalah. Di sini terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran pengetahuan seni musik yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer ilmu.

- Hasil belajar dengan menggunakan model konvensional rendah dengan menunjukkan 34,2% tingkat ketuntasan nilainya.

2. Minat dan hasil pembelajaran seni musik siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Selesai dengan model pembelajaran *Team Product (TP)*

- Terdapat peningkatan persentase minat belajar. Pada model pembelajaran ini mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam kelompok belajar berdiskusi dalam memecahkan sebuah materi pembelajaran. Siswa mengalami kemajuan yang lebih besar pada pemahamannya terhadap materi pelajaran menunjukkan aktifitas belajar yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase peningkatan minat dan hasil belajar sebesar 83 %

3. Peningkatan hasil pembelajaran seni musik kelas VIII SMP Negeri 3 selesai dengan menggunakan model pembelajaran *Team Product (TP)*, meningkat hal ini di buktikan dengan data tabel analisis yang menjelaskan dengan proses pembelajaran sebelum menggunakan model Team produk persentase minat dan hasil belajar siswa cenderung rendah atau hanya 34,2 %. Sedangkan menggunakan model *Team produk* persentasenya dapat meningkat hingga 83 %

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Team Product (TP)* adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Team Product (TP)* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
2. Dari berbagai sumber yang dicari peneliti, tidak ada sumber yang menjelaskan model pembelajaran ini secara bertahap. Ini merupakan salah satu kendala yang dialami peneliti dalam melaksanakan penelitian. Model pembelajaran *Team Product (TP)* ini seharusnya lebih disusun dengan langkah-langkah yang bertahap sehingga dalam penerapannya lebih mudah dilakukan.
3. Siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diubah ditengah mereka mengikuti pelajaran. Selain itu siswa keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi sudah disusun secara berkelompok. Hal ini menimbulkan suasana kelas yang agak ribut. Disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar, lebih mampu mengontrol siswa dengan baik, lebih berusaha untuk memotivasi siswa terhadap masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemungkinan kesalahan karena kesilapan yang tidak disadari saat melakukan tabulasi data maupun keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti serta keterbatasan alat hitung yang digunakan dalam melakukan perhitungan secara manual untuk keperluan analisis data.



THE
Character Building
UNIVERSITY